

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL
INVESTASI DAN HUBUNGAN PERTEMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA
MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU**

Fuji Rahayu Damayanti Salim¹⁾, Andewi Rokhmawati²⁾, Fitri²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

Email : saleemfuji98@gmail.com

*The Effect Of Financial Literacy, Minimum Investment Capital Policy And
Friendship Relationships On Investment Decisions In The Capital Market
In Students In Pekanbaru City*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Financial Literacy, Minimum Capital Investment Policy and Friendship Relationships on Investment decisions in the Capital Market. This type of research is quantitative. The population in this study were students who not invested in Pekanbaru. The data collection in this study used the questionnaire method. The data analysis techniques used in this research study using the multiple Regression with the help of the SPSS program. The results of the study show that: Financial literacy, minimum investment capital, and friendship have a significant effect on investment decisions.

Keywords : literacy, minimal capital, friendship, decisions

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Ketika masyarakat berinvestasi di pasar modal, perusahaan dapat meningkatkan peralatan usaha, menambah karyawan, dan melakukan ekspansi pada usahanya. Lapangan kerja akan terbuka untuk mencari sumber daya yang unggul. Perusahaan dapat tumbuh lebih baik lagi sehingga bisa memperoleh pendapatan yang tinggi yang nantinya juga akan diberikan kepada pemerintah dalam bentuk pajak. Kemudian pajak yang diberikan kepada pemerintah nantinya akan mendorong tercapainya target

pertumbuhan negara. Sehingga pemerintah bisa membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas fasilitas kesehatan, dan sebagainya.

Oleh sebab itu, apabila investasi menjadi kegemaran dan kebiasaan bagi masyarakat maka akan berimbas positif. Akan terjadi peningkatan taraf hidup masyarakat dan kebutuhan ekonomi yang dinamis. Meskipun awal dari investasi adalah melakukan pengeluaran atau pengorbanan, akan tetapi uang atau harta yang diinvestasikan mengalami perputaran sehingga perekonomian berjalan dengan dinamis. Karena bisa menjadi solusi untuk persoalan yang dihadapi inilah makanya investasi dapat dikatakan memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara.

Menurut OJK (2021) Literasi keuangan atau *Financial Literacy* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Organization for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Literasi keuangan membantu dalam

memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Dana seringkali menjadi kendala utama seorang mahasiswa dalam melakukan investasi terutama mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Saat ini sudah banyak perusahaan sekuritas di Indonesia yang menurunkan deposit minimalnya untuk investor pemula dikarenakan transaksi saham sekarang ini bisa dilakukan secara online sehingga lebih mudah dan tidak menimbulkan banyak biaya. Perusahaan sekuritas telah banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000-, untuk memulai investasi di pasar modal. Calon investor akan lebih mudah dalam membuat keputusan investasi jika calon investor sudah memiliki pekerjaan. Biasanya semakin tinggi penghasilan seseorang, maka akan semakin tinggi pula pengeluarannya. Sama halnya dengan berinvestasi, jika seseorang sudah memiliki penghasilan maka ia dapat dengan lebih yakin untuk melakukan investasi dibandingkan dengan yang belum memiliki penghasilan. Sebagian mahasiswa tidak memiliki modal yang besar seperti investor besar.

Hal ini juga mengingat mahasiswa masih mngandalkan uang saku bulanan dari orang tua untuk kebutuhan sehari-harinya. Sumber keuangan mahasiswa biasanya bersumber dari (1) pemberian orang tua, (2) beasiswa, (3) hadiah atau bonus, dan (4) pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki. Banyak perusahaan

sekuritas yang memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa diharapkan sebagai agen perubahan (*agent of change*) masyarakat, dari masyarakat yang konsumtif menjadi masyarakat yang produktif dengan berinvestasi.

Selanjutnya, hubungan pertemanan juga menjadi faktor dalam pengambilan keputusan mahasiswa berinvestasi. Sebagaimana kita ketahui seorang individu cenderung terpengaruh terhadap lingkungan atau kelompok yang ada di sekitar mereka. Menurut Santrock (2007), mengatakan bahwa peran terpenting dari teman adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga, sumber kognitif untuk pemecahan masalah, dan perolehan pengetahuan, sumber emosional untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri. Adanya Kelompok Sekolah Pasar Modal dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia saat ini diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal yang nantinya akan menularkan dan mempengaruhi temannya yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Latar belakang dan *research gap* diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi dengan menggunakan variabel-variabel dependen yang berbeda dan akan dilakukan pada suatu populasi yang berbeda pula yang dianggap layak untuk dijadikan target penelitian, yaitu Mahasiswa di Kota Pekanbaru yang berinvestasi di Pasar Modal. Maka dari itu, paparan mengenai permasalahan hubungan antara tingkat literasi keuangan

dengan keputusan berinvestasi, hubungan antara modal investasi minimal dengan keputusan berinvestasi, dan hubungan pertemanan dengan keputusan berinvestasi mendorong peneliti untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, Kebijakan Modal Investasi Minimal, Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Kota Pekanbaru”**.

Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah terdapat pengaruh hubungan pertemanan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal investasi minimal terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hubungan pertemanan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Pihak Galeri Investasi

Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi serta memberi masukan bagi pihak galeri untuk meningkatkan jumlah investor di Kota Pekanbaru khususnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Penelitian ini berlandaskan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan *perceived behavior control*. *Theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *Reason Action Theory* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen.

Investasi (*Investment*)

Menurut Todaro (2000) investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi dimasa yang akan datang.

Kemudian menurut Suparmoko & Ratnaningsih (2000) investasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan *capital stock*, yang terdiri dari pabrik, mesin kantor, dan barang tahan lama lainnya yang dipakai dalam proses produksi. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Keputusan Berinvestasi (*Investment Decisions*)

Beberapa pengertian dan definisi keputusan investasi dari beberapa sumber buku: menurut Purnamasari, dkk (2009), keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Menurut Wijaya dan Wibawa (2010), keputusan investasi adalah keputusan sebagai komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang.

Financial Literacy (Literasi Keuangan)

Financial literacy is the level of public knowledge and awareness about formal financial institutions, financial products, and services. Financial literacy includes the awareness of the features, benefits, and risks, costs, and rights and obligations of these financial products and services. With adequate financial literacy, people's skill in financial planning and management can also improve (E. H. Halim et al.,

2019). Literasi keuangan adalah keahlian untuk menerapkan keterampilan serta pengetahuan dalam mengolah dan mengelola keuangan yang efektif. Literasi keuangan bisa diartikan sepaket pengetahuan serta dan keterampilan yang memungkinkan seseorang dalam mengambil keputusan dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya Huston (2010). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut OJK (2017) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Mitchell, literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang (Margaretha & Sari, 2015).

Modal Minimal Investasi

Menurut penelitian (Wibowo & Purwohandoko, 2018) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Penelitian (Christanti & Mahastanti, 2011) menunjukkan bahwa sebelum berinvestasi investor akan memikirkan beberapa faktor, contohnya yaitu *personal financial needs*.

Hubungan Pertemanan

Pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga. Mahasiswa ketika memiliki hubungan pertemanan dengan orang yang melakukan investasi di pasar modal maka mahasiswa tersebut dapat memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal. Dari sinilah maka dapat diketahui bahwa teman sebagai lingkungan sosial bagi seseorang mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya.

Kerangka Penelitian Dan Hipotesis Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Semakin lama seorang mahasiswa menempuh perkuliahan maka bisa dipastikan pengetahuannya tentang keuangan dan pasar modal akan semakin luas dan banyak (Chen & Volpe, 1998). Kemudian, dengan adanya pembelajaran bagi individu tersebut, akan meningkatkan tingkat literasi keuangannya sehingga akan lebih membantu untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pada penelitian ini, literasi keuangan diukur dengan cara memberikan pertanyaan dengan skala likert 5 poin sebagai pilihan jawabannya.

H1 : Diduga variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Pengaruh Modal Investasi Minimal Terhadap Keputusan Berinvestasi

Menurut penelitian(Wibowo & Purwohandoko, 2018) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp.100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Nisa & Zulaika (2017) menemukan adanya pengaruh antara modal minimal terhadap minat investasi, jika modal minimal yang ditentukan memiliki nilai yang kecil, maka akan cenderung menumbuhkan minat berinvestasi bagi para mahasiswa. Putra & Supadmi (2019) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa modal investasi minimal berpengaruh negatif pada minat berinvestasi. Sedangkan Penelitian Christanti & Mahastanti(2011), pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H2 : Diduga variabel Modal Investasi Minimal berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Pengaruh Hubungan Pertemanan Terhadap Keputusan Berinvestasi

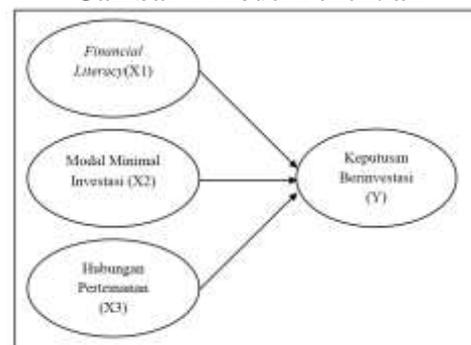
Menurut Harker dan Wright (dalam Desmita, 2009) masyarakat lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok. Pengaruh teman-teman sebaya pada sikap,

pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga. Mahasiswa ketika memiliki hubungan pertemanan dengan orang yang melakukan investasi di pasar modal maka dapat mempengaruhi keputusanberinvestasi mahasiswa tersebut di pasar modal.

H3 : Diduga variabel Hubungan Pertemanan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi.

Model Penelitian

Gambar 1 Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada galeri-galeri investasi aktif pada tahun 2020 di Kota Pekanbaru. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data ada dua yaitu jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Pekanbaru yang berinvestasi di Galeri Investasi yang ada di Pekanbaru, dengan rincian sebagai berikut:

Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode *proporsionate stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel melalui

proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria yaitu mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi Kota Pekanbaru per 20 Oktober 2020.

Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{544}{1 + 544(0,10)^2}$$

= **84,47** digenapkan 84 anggota galeri investasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Dalam analisis data menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari setiap variabel penelitian sehingga dapat menjawab kondisi variabel Financial Literacy, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Hubungan Pertemanan dan Keputusan Berinvestasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan rentang skor sehingga akan mengetahui tingkat frekuensi dan rata-rata skor untuk masing-masing indikator dan akan digambarkan dalam sebuah garis kontinum.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Dengan melakukan analisis data

terhadap data yang dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis regresi linear berganda dengan persamaan linear sebagai berikut: menurut Umar (2009).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Berinvestasi
- X_1 = Financial Literasy
- X_2 = Kebijakan Modal Minimal Investasi
- X_3 = Hubungan Pertemanan
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi
- ε = Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan apabila pertanyaan yang ada pada instrument mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner. Pada uji validitas, sebanyak 100 responden yang digunakan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi r hitung dengan r tabel dengan kriteria pengujinya:

Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan persamaan $N-2 = 84 - 2 = 82 = 0,180$ (lihat r tabel pada df 82). Dan dari hasil penelitian diperoleh nilai r hitung seluruh pernyataan $> r$ tabel (0,180). Artinya adalah alat ukur yang digunakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1 Uji Reliabilitas

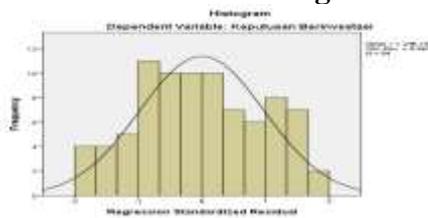
| Variabel | Cronbach's Alpha | Batasan | Keputusan |
|-----------------------------------|------------------|---------|-----------|
| Financial Literasy | 0,973 | 0,60 | Reliabel |
| Kebijakan Modal Minimal Investasi | 0,974 | 0,60 | Reliabel |
| Hubungan Pertemanan | 0,973 | 0,60 | Reliabel |
| Keputusan Berinvestasi | 0,974 | 0,60 | Reliabel |

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Dari tabel diatas diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel > 0,6. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas

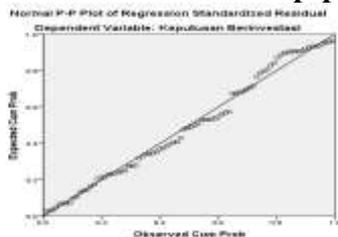
Uji Normalitas Residual

Gambar 2 Histogram



Berdasarkan kurva histogram di atas dapat dilihat bahwa data menyebar kesemua daerah kurva normal berbentuk simetris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Gambar 3 Grafik normal p-p plot



Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

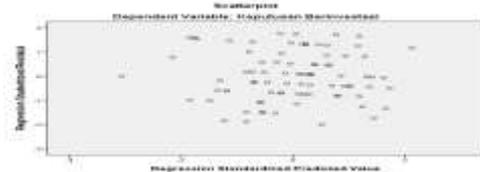
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 84 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.40194211 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| | Positive | .068 |
| | Negative | -.082 |
| Test Statistic | | .082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^d |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari gambar Normal PP Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Kemudian dari uji Kolmogorov Smirnov diatas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200 > 0,1. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5.2.4 Uji heterokedastisitas

Gambar 4 Scatterplot



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan juga menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| Constant | .26 | 1.90 | | 8.54 | .00 |
| Financial Literasy | .02 | .09 | .03 | 1.29 | .67 |
| Kebijakan Modal Minimal Investasi | .09 | .11 | .13 | .81 | .41 |
| Hubungan Pertemanan | .10 | .16 | .11 | .64 | .52 |

Dari uji Glejser diatas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) kedua variabel independen sebesar (0,673), (0,417), dan (0,522) > 0,1. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji multikolinearitas

Tabel 4 Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 Financial Literasy | 0.767 | 1.305 |
| Kebijakan Modal Minimal Investasi | 0.435 | 2.297 |
| Hubungan Pertemanan | 0.386 | 2.593 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Dari Tabel diatas diperoleh nilai tolerance pada kedua variabel independen sebesar (0,767), (0,435) dan (0,386) yang > 0,1 dan VIF sebesar (1,305), (2,297), dan (2,539) yang < 10. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Koefisiensi Determinansi (R²)

Tabel 5 Uji Uji Koefisiensi Determinansi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .771 ^a | .612 | .627 | 2.44656 | 1.792 |

a. Predictors: (Constant), Hubungan Pertemanan, Financial Literasy, Kebijakan Modal Minimal Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Dari Tabel diatas diperoleh nilai R² sebesar 0,612 atau 61,2%. Artinya adalah bahwa sebesar 61,2% variabel Keputusan Berinvestasi dipengaruhi oleh Financial Literasy, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Hubungan Pertemanan.

Hasil Regresi Berganda Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 464.896 | 3 | 231.632 | 73.273 | .000 ^b |
| Residual | 478.854 | 80 | 5.986 | | |
| Total | 483.75 | 83 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Hubungan Pertemanan, Financial Literasy, Kebijakan Modal Minimal Investasi

Dari Tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 73,273 dengan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 10% dengan persamaan:
 $F_{tabel} = n - k - 1 ; k$
 $= 84 - 3 - 1 ; 3$
 $= 80 ; 3$
 $= 4,040$ (lihat tabel F dengan df1=3 dan df2=80)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

1 = konstan.

Dengan demikian maka diperoleh hasil F hitung (73,273) > F tabel (4,040) atau signifikansi (0,000) < 0,1. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa Financial Literasy, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Hubungan Pertemanan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 6.263 | 1.904 | | 8.542 | 0 |
| 1 Financial Literasy | 0.328 | 0.098 | 0.337 | 5.29 | 0 |
| Kebijakan Modal Minimal Investasi | 0.596 | 0.117 | 0.138 | 3.816 | 0 |
| Hubungan Pertemanan | 0.207 | 0.166 | 0.115 | 3.644 | 0 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Dari Tabel diatas dapat dilihat masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel (uji 2 sisi pada alpha 10%) dengan persamaan:

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= n - k - 1: \alpha/2 \\ &= 84 - 3 - 1: 0,1/2 \\ &= 80 : 0,05 \\ &= 2,172 \text{ (lihat tabel t dengan} \\ &\text{df= 80 pada level significance 0,05)}\end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

1 = konstan.

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,263 + 0,328 X_1 + 0,596 X_2 + 0,207 X_3 + e$$

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian dengan menggunakan *software SPSS 23* menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa yang aktif dalam galeri investasi di Pekanbaru. Hal ini disebabkan diterimanya H1 menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan literasi seseorang dalam *financial* maka semakin memberikan pemahaman mereka akan pasar modal dan saham yang akan meningkatkan keinginan atau keputusan mereka dalam berinvestasi.

Pengaruh Kebijakan Modal Investasi Minimal Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian dengan menggunakan *software SPSS 23* menunjukkan bahwa modal investasi minimal berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa yang aktif dalam galeri investasi di Pekanbaru. Hal ini disebabkan diterimanya H2 menyatakan bahwa modal investasi minimal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kuatnya kemampuan *financial* seseorang untuk menentukan modal awal mereka dalam berinvestasimaka semakin meningkatkan keinginan atau keputusan mereka dalam berinvestasi.

Pengaruh Hubungan Pertemanan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian dengan menggunakan *software SPSS 23* menunjukkan bahwa hubungan pertemanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa yang aktif dalam galeri investasi di Pekanbaru. Hal ini disebabkan diterimanya H3 menyatakan bahwa hubungan pertemanan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak hubungan pertemanan yang dijalin dengan orang yang memiliki pengalaman dalam berinvestasimaka semakin meningkatkan keinginan atau keputusan mereka dalam berinvestasi.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai analisis secara keseluruhan penelitian ini menguji pengaruh *Financial Literacy*, Modal Investasi Minimal dan Hubungan Pertemanan terhadap Keputusan Berinvestasi, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keinginan seseorang atau keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi pemahaman literasi seseorang mengenai keuangan maka akan meningkatkan keinginannya untuk melakukan investasi. Hal ini disebabkan dengan adanya pemahaman dibidang literasi keuangan yang membuat seseorang merasa yakin untuk berinvestasi dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pemahaman akan literasi keuangan.
2. Modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keinginan seseorang atau keputusan untuk berinvestasi. Sehingga semakin tercukupi modal minimal untuk berinvestasi maka akan meningkatkan seseorang untuk melakukan investasi. Tanpa adanya modal seseorang tidak akan bisa langsung merasakan investasi, hal tersebut membuat seorang terus mengundur keinginannya untuk melakukan investasi. Namun, jika modal minimal telah terpenuhi, maka tidak ada alasan lagi bagi

seseorang untuk tidak melakukan investasi.

3. Hubungan pertemanan berpengaruh signifikan terhadap keinginan seseorang atau keputusan untuk berinvestasi. Apabila seseorang memiliki pertemanan atau berada pada lingkungan pertemanan yang sangat menyukai investasi maka akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi. Hubungan pertemanan ini akan menjadi sebuah ajakan secara tidak langsung untuk mengajak teman lainnya melakukan investasi. Di dalam pertemanan, kerap kali seorang teman akan menceritakan pengalaman berharganya dalam berinvestasi, hal tersebut tentunya dapat menjadi dorongan bagi seseorang untuk ingin merasakan investasi secara langsung.

Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti merasakan beberapa keterbatasan, karena penelitian ini terjadi pada saat pandemi COVID-19. Akibat dari pandemi tersebut untuk bertemu langsung dengan responden sangat sulit. Namun hal pengisian kusioner tetap dapat dilaksanakan walaupun peneliti tidak sepenuhnya mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Selanjutnya, pada penelitian ini masih meneliti variabel secara satu arah sehingga masih memungkinkan untuk mengembangkan penelitian ini.

Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka

penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitiannya dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan investasiselain dari variabel yang telah diteliti pada penelitian ini. Selain itu masih memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan menguji hubungan dengan memediasi antar variabel. Dan juga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel data yang lebih luas selain mahasiswa yang menjadi investor di Kota Pekanbaru.

1. Bagi Pihak Galeri Investasi

Diharapkan bagi pihak galeri investasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan keputusan investor dikalangan mahasiswa. Sehingga, hal ini dapat menjadi sebagai salah satu masukan bagi pihak galeri investasi untuk dapat mengencarkan edukasi mengenai pemahaman literasi keuangan. Sebab literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk berinvestasi. Tidak hanya itu, anggota yang telah bergabung juga dapat memberikan ilmu melalui teman terdekat bahwa investasi sangat bermanfaat dan tidak perlu memiliki modal yang sangat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. *Lawrence Erlbaum*

Associates.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2).

Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan I*, 4(3).

Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya.

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction To Theory and Research*.

Halim, E. H., Ishadi, & Fitriani, A. (2019). Determinants Factors of Financial Literacy and Its Impact on Efficiency of Business Management to Strengthen Economy of Watershed Communities in Kuantan Singingi Regency. *International Journal of Innovative Science and Research*, 4(1).

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).

Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 16(2).

- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 2(2).
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2021). *Otoritas Jasa Keuangan*. www.ojk.go.id.
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal, dan Hubungan Pertemanan pada Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*. Erlangga.
- Suparmoko, M., & Ratnaningsih, M. (2000). *Ekonomi Lingkungan*. BPFE.
- Todaro, M. P. (2000). *Economics Development, Seventh Edition*. Pearson Education Limited.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2018). Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1).